

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kegiatan ekonomi suatu negara tidak lepas dari kebutuhan kita dalam berkendara. Salah satunya adalah Mini Bus sebagai alat transportasi banyak orang untuk bepergian dan sarana untuk berbisnis. Sebagai makhluk sosial, dalam hidupnya manusia membutuhkan adanya manusia-manusia lain yang bersama-sama hidup dalam masyarakat. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari aktifitas ekonomi. Tiada hari yang dilalui manusia tanpa berurusan dengan persoalan ekonomi. Dalam konteks ekonomi, tujuan akhir yang dicapai manusia adalah terpenuhinya kebutuhan hidup, dan sekaligus meraih kesejahteraan dan kebahagiaan. Secara fitrah manusia tidak dapat mengingkari nalurinya untuk mencari harta benda, sandang, pangan, perumahan, dan kehidupan lainnya.¹

Transportasi public atau umum adalah seluruh alat transportasi dimana penumpang bepergian tidak menggunakan kendaraannya sendiri baik mobil pribadi ataupun motor pribadi. Pengertian kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan di pungut bayaran baik langsung maupun tidak langsung.² Angkutan umum yang beroperasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah akan menggunakan angkutan umum yang beroperasi tersebut untuk menunjang

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, media insani, surakarta, 2007, hlm 116

²Keputusan Menteri Perhubungan, *Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan*, Nomor. 35 Tahun 2003.

kegiatan sehari-hari sehingga jasa angkutan umum ini dapat dirasakan penting keberadaannya hingga saat ini maupun yang akan datang.

Sistem transportasi adalah suatu bentuk keterkaitan antara penumpang, barang, sarana, dan prasarana yang berinteraksi dalam rangka perpindahan orang atau barang yang tercakup dalam suatu tatanan baik secara alami maupun rekayasa. Karakteristik prasarana yang tetap seperti terminal, ruas jalan, dan persimpangan jalan harus diikutsertakan dalam analisis, karena pelayanan transportasi tidak ada di setiap tempat dari jenis dan kualitas yang sama, terutamadilakukan dengan menggunakan konsep jaringan transportasi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan perjalanan.

Perkembangan suatu daerah dapat kita lihat bahwa manusia selalu berhasrat untuk bepergian dari satu tempat ketempat lain guna mendapatkan keperluan yang dibutuhkan. Adanya proses pemenuhan kebutuhan maka terjadi suatu pergerakan. Dalam hal ini manusia sangat membutuhkan suatu sarana transportasi yang disebut moda atau angkutan. Sebuah keluarga dengan tingkatan social ekonomi yang tinggi maka mempunyai tingkat kemampuan yang lebih tinggi pula untuk memiliki kendaraan pribadi guna melakukan aktivitas sehari-hari, demikian juga sebaliknya untuk tingkat social ekonomi menengah kebawah, kecenderungan untuk melakukan aktivitas keseharian juga perlu namun kemampuan untuk memiliki kendaraan pribadi kurang, sehingga dipilihlah angkutan umum sebagai satu-satunya sarana untuk mereka melakukan pergerakan.

Sebagaimana hasil data yang didapatkan, menurut Bapak Zaini selaku petugas di Terminal Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan bahwasanya awal pemberangkatan disemua rute berbeda-beda ada yang memulai pemberangkatan

dari jam 5 dan ada juga dari jam 6 tergantung kemauan masing-masing sopir karena ada Mini Bus milik Pribadi dan juga ada Mini Bus milik perusahaan yang dipekerjakan. Selain itu, banyaknya Mini Bus disetiap harinya tidak tentu antar Rute, terkadang paling banyak mencapai 20-30 Bus perharinya disemua rute, dan yang paling mendominasi memang dari Rute Pamekasan-Sumenep yang bisa mencapai 15-20 Mini Bus yang berdurasi 10-20 menit dengan jumlah penumpang kisaran Naik dan turun mencapai 3-5 kali.

Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Selama hidup manusia membutuhkan bermacam-macam kebutuhan. Seperti: makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Kebutuhan dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi atau banyak pula macam kebutuhan yang harus dipenuhi.

Manusia mempunyai kebutuhan dasar, dimana kebutuhan dasar tersebut merupakan unsur yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan keseimbangan fisiologis dan psikologis. Manusia dimotivasi oleh kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies, tidak berubah dan berasal dari sumber genetik atau naluri.³

Dalam perspektif islam, kebutuhan ditentukan oleh *maslahah*. Pembahasan konsep kebutuhan dalam islam tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam kerangka *maqashid al-syari'ah*. Dimana tujuan syari'ah harus dapat menentukan tujuan perilaku konsumen dalam islam.

³Nur Azizah dkk, *Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Anak Berbasis Gender*, Jurnal Study Islam Gender dan Anak Volume 11 No. 2(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), Hlm. 242.

Sejatinya setiap manusia selalu mempunyai kebutuhan yang diupayakan untuk dipenuhi. Motivasi adalah factor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan segala macam aktivitasnya. Menurut imam as-syatibi, masalah adalah sifat atau kemampuan barang dan jasa yang mendukung elemen-elemen dan tujuan dasar dari kehidupan dimuka bumi.⁴ Semua barang dan jasa yang mendukung tercapainya dan terpeliharanya kelima elemen tersebut diatas pada setiap individu, itulah yang disebut masalah. Menurut Al-Syatibi, kemaslahatan manusia dapat terealisasi apabila lima unsur pokok kehidupan manusia dapat diwujudkan dan dipelihara. Dalam kerangka ini, ia membagi *maqashid* menjadi tiga tingkatan yaitu Dharuriyat, Hajiyyat, Tahsiniyat.⁵

Jika kebutuhan satu telah terpuaskan, maka kebutuhan yang lebih tinggi akan muncul menuntut kepuasan, demikian seterusnya. Kebutuhan-kebutuhan dasar diatas dapat disusun dalam sebuah hirarki atau tangga berjenjang, dimana setiap anak tangga selalu mengarah pada anak tangga yang ada di atasnya, mencerminkan adanya dorongan menuju kebutuhan ditingkatan lebih tinggi sekaligus menjadi syarat utama untuk bias bertahan hidup lebih jauh.⁶

Menurut Imam Ghazali kebutuhan adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya. Kita melihat misalnya dalam hal kebutuhan akan makanan dan pakaian. Kebutuhan makanan adalah untuk

⁴Nurul Huda, *Konsep Prilaku Konsumsi dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Yarsi, Vol,3 No, 06. Hlm. 69-70.

⁵Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah*, hlm.381-383.

⁶Iskandar, *Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 4 No. 1, (Yogyakarta: UIN SunanKalijaga, 2016), Hlm. 25.

menolak kelaparan dan melangsungkan kehidupan, kebutuhan pakaian untuk menolak panas dan dingin.⁷

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tentu banyak perbedaan cara dari kalangan orang untuk menghasilkan uang yang akan memenuhi kebutuhan mereka. Contohnya adalah perbedaan pekerjaan. Misalnya menjadi seorang sopir mini bus karena telah banyak masyarakat yang berprofesi sebagai sopir bus. Hal tersebut menjadikan persaingan menjadi semakin tajam, sehingga di setiap harinya uang yang didapat tidak seterusnya stabil. Apalagi ditambah semakin banyaknya orang yang mempunyai kendaraan pribadi seperti motor dan mobil. Pendapatan yang diperoleh dari masing-masing sopir terkadang tidak sama di setiap harinya, seperti adanya waktu-waktu tertentu untuk menghasilkan pendapatan maksimal. Seperti contoh pada waktu pagi hari, yang mana kebiasaan ibu-ibu rumah tangga berbelanja kepasar di pagi hari atau pada saat anak-anak sekolah menuju tempat mereka menimba ilmu yakni sekolah, atau pun para pekerja yang ingin berangkat bekerja, Hal tersebut merupakan awal yang baik dalam pemenuhan pendapatan dari masing-masing sopir Mini Bus.

Sebagaimana Penelitian ini mengambil objek lokasi bagian rute (Pamekasan-Sumenep dan Sumenep-Pamekasan). Penentuan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa wilayah ini memiliki fungsi dan permasalahan yang cukup tinggi terutama system jaringan transportasi angkutan umum (mini bus) yang ada di rute Sumenep dan Pamekasan. Berdasarkan paparan di atas sudah dijelaskan secara gamblang berupa teori di lapangan, dan semua itu sangat berkaitan dengan judul proposal yang kami pilih yaitu “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Dasar Sopir

⁷Anisatul Munawaroh, *Pengaruh Taqsih Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dharuriyah*, (Ekonomi Islam IAIN, Bengkulu, 2015), hlm. 35.

Mini Bus Perspektif As-Syatibi Study Kasus (Rute Pamekasan-Sumenep Dan Sumenep-Pamekasan)”. Kami memilih study kasus tersebut dikarenakan menurut kami banyak perbedaan dalam memperoleh pendapatan dari seorang sopir bus mini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tentunya sangat berpengaruh besar terhadap pemenuhan kebutuhan. Sehingga kami dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pemenuhan Kebutuhan Dasar Fisiologis menurut As-Syatibi?
2. Bagaimana Kiat-Kiat/Usaha Seorang Supir Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Fisiologisnya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pemenuhan Kebutuhan Dasar Fisiologis menurut As-Syatibi.
2. Untuk mengetahui kiat-kiat usaha seorang supir dalam memenuhi kebutuhan Dasar Fisiologisnya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama masyarakat tentang kebutuhan dasar manusia.

2. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah dan untuk menambah pengetahuan tentang masalah-masalah yang berkenaan dengan Analisis pemenuhan kebutuhan dasar sopir mini bus.

2. Bagi Akademika IAIN Madura

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis guna menyempurnakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Mahasiswa Ebis

Diharapkan menjadi salah satu bahan bacaan yang dapat memperluas wawasan pengetahuan khususnya dalam masalah ekonomi islam. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembaca. Dan untuk memberikan bahan rujukan bagi penelitian sejenis dan dapat menjadi bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada.

E. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap tujuan penelitian ini, maka perlu dipertegas istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

2. Kebutuhan

Kebutuhan adalah suatu keperluan asasi yang harus dipenuhi untuk mencapai keseimbangan organisme. Kebutuhan muncul ketika seseorang merasa kurang ketidak sempurnaan yang dapat merusak kesejahteraannya. Dengan kata lain, kebutuhan muncul karena ketidakseimbangan dalam individu, sehingga membuat individu melakukan suatu tindakan yang mengarah pada suatu tujuan, dan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

3. Sopir

Sopir adalah pengemudi profesional yang dibayar oleh majikan untuk mengemudi kendaraan bermotor. Sopir dibagi dalam dua kelompok yaitu sopir pribadi yang menjalankan kendaraan pribadi dan yang kedua adalah sopir perusahaan yang bekerja untuk perusahaan angkutan penumpang umum seperti taksi, bus, ataupun angkutan barang.

4. Mini Bus

Mini bus adalah kendaraan bermotor yang mengangkut penumpang yang didesain untuk membawa penumpang lebih banyak dari sekadar mobil-mobil minivan tetapi masih lebih sedikit dari pada bus besar. Bus mini memiliki kapasitas tempat duduk antara 8 sampai 20 kursi.

